



PROGRAM PARENTING DALAM MENGEMBANGKAN PERKEMBANGAN KARAKTER ANAK USIA DINI DI PAUD SAI PREMA KUMARA DENPASAR

Oleh

I Dewa Ayu Dewi Sukmawati

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

E-mail: dewayusukmadewi9@gmail.com

Diterima 2 September 2021, direvisi 30 September 2021, diterbitkan 31 Desember 2021

Abstract

Education is a process for changing the behavior of each individual to be able to form good character. Education is obtained in three domains, namely at school, in the family and in the community in the education stage, all of which have their respective differences in educating children. The nation's children are currently experiencing moral degradation, especially for early age children who are now able to take actions that are beyond the boundaries such as bullying and addiction to technology tools. To connect education at school and home, of course, there must be a program that can connect this, one of which is the parenting program.

The issues that will be discussed include 1. How is the parenting program implemented by Sai Prema Kumara PAUD to develop character education for Early Childhood? 2. What are the obstacles faced by PAUD Sai Prema Kumara in parenting programs to develop character education in early childhood? 3. What are the implications of parenting programs for developing character education in early childhood?

The theories used to analyze the problem are humanistic theory, behaviorism theory, structural-functional theory in parenting. The subjects in this study were teachers, parents, and principals of PAUD Sai Prema Kumara Denpasar. The data collection methods are observation, interview, a document study, and literature study. The technique of determining informants using purposive sampling and data analysis techniques such as data reduction, data classification, data reduction and data verification/conclusion. The results showed (1) the implementation of the parenting program that was implemented by PAUD Sai Prema Kumara to develop early childhood character education. (2) the obstacles faced by PAUD Sai Prema Kumara in parenting programs to develop character education in early childhood. (3) implications of parenting programs to develop character education in early childhood.

Keywords: *Parenting Program, Character Education*

PENDAHULUAN

Semakin majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, perbuatan anak usia dini banyak meniru dari orang dewasa, baik dalam tutur kata, perilaku, tontonan, cara berpakaian, dan terutama dalam menggunakan teknologi, seperti gadget dan game online. Anak-anak zaman sekarang lebih banyak menghabiskan waktunya di depan televisi, computer, atau gadget daripada berkomunikasi dengan orang tua atau anggota keluarga, atau daripada bermain melibatkan aktivitas fisik.

Anak Usia Dini adalah anak yang tercakup dalam rentang usia 0-8 tahun. Anak dalam rentang usia tersebut sering disebut sebagai “masa emas” (the golden age). Pada usia emas itu, harus dimanfaatkan sebaik mungkin oleh orang tua untuk memberi pendidikan yang terbaik bagi mereka. Manusia paling banyak dan paling cepat belajar terjadi pada masa kanak-kanak. Secara naluriah, setiap orang tua pasti sangat menyayangi buah hatinya, tetapi ungkapan bukti kasih sayang itu bervariasi dan seringkali tidak tepat diberikan kepada anak. Ada orang tua yang sangat memanjakan tidak pernah melarang, dan selalu membolehkan anak berbuat sesuka hatinya.

Pendidikan karakter adalah suatu yang penting dalam membangun kembali peradaban bangsa. Banyak bangsa yang maju di dunia yang berawal dari karakter unggul yang dimiliki warganya. Bangsa yang ingin maju, berdaulat dan sejahtera membutuhkan karakter yang kuat. Kesejahteraan sebuah bangsa bermula dari karakter kuat warganya (Marcus Tutillus 106-43 SM). Kemajuan suatu bangsa tidak hanya ditentukan oleh kekayaan sumber alam, kompetensi, dan kecanggihan teknologi tetapi yang utama dan terutamanya adalah karena dorongan semangat dan karakter bangsanya. Pentingnya pendidikan karakter bagi bangsa Indonesia adalah sebagai modal dasar untuk melaksanakan pembangunan di segala bidang dalam rangka menuju persaingan di era abad 21. Jadi, pendidikan karakter bukan hanya tugas guru di sekolah tetapi merupakan tanggung jawab elemen bangsa. Dalam pembentukan karakter anak tentunya guru tidak sepenuhnya bertanggung jawab melainkan adanya kerjasama antar orang tua harus membantu dalam mendidik anak-anaknya sehingga menjadi anak yang berkarakter unggul. Pendidikan yang dilaksanakan di sekolah berbeda dengan pendidikan di keluarga agar pendidikan tersebut berkesinambungan antara pendidikan di sekolah dan di rumah tentunya harus ada salah satu program yaitu parenting. Di PAUD Sai Prema Kumara Denpasar adalah sekolah swasta yang mempunyai kegiatan program parenting tersebut.

Adapun masalah yang akan dibahas antara : 1. Bagaimana pelaksanaan program parenting yang diterapkan PAUD Sai Prema Kumara untuk mengembangkan pendidikan karakter Anak Usia Dini ? 2. Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi PAUD Sai Prema Kumara dalam program parenting untuk mengembangkan pendidikan karakter pada Anak Usia Dini? 3. Bagaimana implikasi program parenting untuk mengembangkan pendidikan karakter pada Anak Usia Dini ?

METODOLOGI

Jenis penelitian yang dilakukan tergolong ke dalam penelitian kualitatif. Menurut Sujarweni (2014:39) jenis penelitian berdasarkan jenis dan analisisnya dibagi menjadi dua yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan –penemuan yang tidak capai

(diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program *Parenting* PAUD Sai Prema Kumara Untuk Mengembangkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

1. Perencanaan Program Parenting Di PAUD Sai Prema Kumara

Perencanaan dalam program parenting dilakukan oleh keseluruhan pengelola dan pendidik, baik dalam menentukan jadwal kegiatan, materi program parenting, maupun sarana prasarana untuk mendukung pelaksanaan program parenting agar berjalan maksimal. Pelaksanaan program parenting berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Peserta parenting di PAUD Sai Prema Kumara Denpasar menerapkan hasil belajar yang diperoleh dari program parenting. Penerapan hasil belajar dalam program parenting yang dimaksud adalah pola asuh yang diberikan kepada orang tua setelah dilaksanakannya program parenting.

2. Pelaksanaan Program Parenting Di PAUD Sai Prema Kumara

Bentuk yang digunakan dalam pelaksanaan program parenting di PAUD Sai Prema Kumara yaitu Seminar orang tua, dengan metode yang digunakan yaitu metode ceramah, diskusi, simulasi, demonstrasi serta tanya jawab, hal ini dilakukan agar antara pembicara dan peserta parenting dapat berinteraksi dengan baik. Media yang digunakan dalam pelaksanaan parenting adalah LCD, media ini digunakan agar peserta dari acara parenting dapat melihat dan membaca materi yang diberikan oleh pembicara dengan layar LCD yang tersedia sehingga diharapkan peserta acara parenting dapat lebih mengerti tentang materi yang diberikan dalam power point yang telah dibuat pembicara. Materi yang disampaikan kepada peserta parenting biasanya materi tentang psikologi anak, makanan sehat tanpa pengawet dari BPOM, serta bagaimana cara meminimalisir dampak negatif penggunaan alat komunikasi di zaman yang sekarang. Pada intinya materi yang disampaikan oleh narasumber pada saat parenting disesuaikan dengan kebutuhan anak yang terkait dengan pola asuh orang tua.

3. Evaluasi Program Parenting

Program parenting yang sudah terlaksana tentunya harus ada evaluasi agar kedepannya bisa lebih baik. Evaluasi diadakan baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan dirumah. Sehingga apa yang sudah menjadi kelebihan-kelebihan agar tetap dipertahankan, sedangkan apa yang masih kurang agar bisa diperbaiki untuk mencapai hasil yang lebih baik. Hal yang perlu dipertahankan yaitu semangat, kekompakan dan keseriusan dari seluruh pihak yang bersangkutan dalam pelaksanaan kegiatan Parenting bagi Orang Tua. Hal yang perlu diperbaiki yaitu adanya kesiapan yang lebih matang lagi, dengan memperhitungkan waktu acara.

Kendala-Kendala Dalam Penerapan Kegiatan Parenting Di PAUD Sai Prema Kumara

1. Kurangnya Keasadaran Orang Tua Siswa

Kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya kesadaran dari orang tua siswa untuk mengikuti pelatihan dalam kegiatan parenting tersebut. Dari keseluruhan orang tua siswa belum pernah kehadiran orang tua dalam mengikuti kegiatan tersebut 100% hadir. Melibatkan orangtua siswa untuk mendukung dan terlibat secara optimal dalam berbagai kegiatan sekolah bukanlah hal mudah untuk dilakukan. Apalagi kalau orangtua siswa tersebut memiliki tujuan, harapan dan kepentingan masing-masing yang kadang sangat bervariasi. Banyak kendala atau hambatan yang ditemui dalam menyatukan harapan dan kepentingan tersebut (Suriansyah, 2014:64).

2. Minimnya Narasumber

Pada sekolah PAUD Sai Prema Kumara Denpasar mengadakan suatu kegiatan parenting maka dari itu narasumber yang harus mengisi dalam kegiatan tersebut yaitu dari pakar pendidikan, psikolog, dan BPOM. Adapun kendala dalam kegiatan parenting tersebut dalam memilih narasumber yang cocok untuk mengisi kegiatan tersebut. Kendala yang masih belum bisa dibenahi yaitu dalam mencari narasumber kadang narasumber yang sudah janji bisa mengisi kegiatan parenting tiba-tiba membatalkan janji, dan pihak sekolah harus mereschedule lagi. Untuk mengatasi hal tersebut kami dari pihak sekolah selalu menyiapkan narasumber cadangan yaitu dari pihak intern, tapi jika terus menerus dari pihak intern yang mengisi kegiatan parenting orangtua pasti akan bosan.

Implikasi Program Parenting Di PAUD Sai Prema Kumara Denpasar

Untuk dapat menguraikan implikasi kegiatan parenting baik itu bagi orang tua, guru, dan siswa, maka akan diuraikan bagian-bagian dari ranah pendidikan secara umum yaitu menurut perspektif Bloom yang terdiri dari kognitif, afektif dan psikomotorik. Kegiatan parenting sangat berdampak pada ketiga ranah tersebut.

1. Implikasi Program Parenting Terhadap Anak

Pada tahap perkembangan anak tentunya memerlukan kebutuhan-kebutuhan yang layak didapatkan oleh anak yaitu Menurut Abraham Maslow, sebagai kebutuhan-kebutuhan dasar yang digambarkan sebagai sebuah hierarki atau tangga yang menggambarkan tingkat kebutuhan. Terdapat lima tingkat kebutuhan dasar, yaitu : kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa memiliki dan kasih sayang, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan akan aktualisasi diri dengan terpenuhinya kebutuhan anak tersebut maka dalam perkembangan anak baik perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik akan berkembang dengan baik. Berkembangnya anak dengan baik maka anak tersebut bisa berkarakter yang baik. Implikasi program parenting terhadap anak yaitu Meningkatkan perilaku dan sikap anak dan Meningkatkan pengalaman pribadi anak.

2. Implikasi Program Parenting Terhadap Guru PAUD Sai Prema Kumara Denpasar

Implikasi/pengaruh kegiatan parenting terhadap guru adalah guru akan lebih tau kekurangan anak misalkan bagaimana membentuk perkembangan anak. Anak-anak itu unik kalau tidak berhasil dalam pembelajaran bisa jadi anak berkembang dibidang lainnya. Maka dari itu kita sebagai guru harus mengetahui bagaimana perkembangan

anak tersebut. Dengan adanya kegiatan parenting guru dapat menambah pengetahuan tentang tumbuh kembangnya anak, guru juga dapat mengetahui bagaimana sebenarnya karakter anak ketika dirumah, sebenarnya anak itu istimewa untuk dapat menemukan talentanya sebagai guru harus bisa mengetahui hal tersebut, misalkan anak bermasalah jadi kita harus bersikap dengan baik, jika perilaku anak berbeda dari yang lainnya bagaimana cara kita menyikapi hal tersebut. maka dari itu parenting sangat penting bagi guru. Untuk itu orang tua dan guru harus saling memahami bagaimana perkembangan anak agar tidak menyikapi anak yang bermasalah dengan cara yang salah dan tidak sesuai perkembangan anak. Sebenarnya tidak ada anak-anak yang bodoh. Setiap anak mempunyai kecerdasan masing-masing dalam bidangnya. Peran guru dan orang tua sangat diperlukan untuk menemukan bakat dan minat dari setiap anak, sehingga anak bisa diarahkan untuk mencapai sebuah prestasi.

3. Implikasi Program *Parenting* Terhadap Orang Tua

Parenting adalah merupakan pendidikan yang dilakukan oleh orang tua seperti melakukan perkuliahan yang di lakukan setiap 1 bulan sekali untuk dapat menerapkan pengetahuan tersebut di keluarga, dengan mengikuti kegiatan parenting orang tua mampu mengendalikan emosinya. Jadi dengan bisa mengendalikan emosi maka mendidik dan mengasuh bisa lebih sabar dan tenang maka keberhasilan dalam mendidik anak dan kedekatan orang tua dengan anak lebih banyak lagi. Di sekolah PAUD Sai Prema Kumara yaitu merupakan sekolah yang lebih menekankan pendidikan karakter maka dari itu orang tua mendapatkan pendidikan yang didapatkan dalam program parenting dan diterapkan oleh anak-anaknya maka dalam pendidikan karakter, anak tersebut bisa menjadi anak yang berkharakter mulia. Yang paling berpengaruh dalam kegiatan parenting tersebut adalah bagaimana cara memberitahu anak tersebut tanpa larangan maka dari itu orang tua harus mampu dan bisa mendampingi anak dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan penyajian hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya mengenai pelaksanaan kegiatan parenting, kendala kegiatan parenting serta implikasi kegiatan parenting dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Program pelaksanaan parenting dilaksanakan di PAUD Sai Prema Kumara adalah sebagai wadah pendidikan orang tua dalam meningkatkan keterampilan mendidik dan mengasuh anaknya dengan baik dan benar, serta dapat mensinkronkan pendidikan yang didapatkan di keluarga dan di sekolah untuk dapat menjadikan anak yang berkharakter mulia. Selain itu diadakannya program parenting bertujuan sebagai penghubung antara guru dan orang tua. Untuk itu pelaksanaan kegiatan parenting ini dilaksanakan di PAUD Sai Prema Kumara.

Pelaksanaan program parenting di laksanakan di Aula Centre SSG dan Aula PAUD Sai Prema Kumara yang terletak di lingkungan PAUD Sai Prema Kumarayang beralamat di Banjar Bantas, Peguyangan Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar Provinsi Bali. Program parenting untuk saat ini dilaksanakan dilaksanakan setiap 2bulan sekali atau enam kali dalam satu tahun ajaran, di awal dan diakhir semester diadakan parenting gabungan yakni antara PAUD, SD, dan SMP. Bentuk yang digunakan dalam pelaksanaan program parenting yaitu Seminar orang tua dengan metode ceramah, diskusi, simulasi, demonstrasi serta tanya jawab, hal ini dilakukan agar antara pembicara dan peserta parenting dapat berinteraksi dengan baik. Media yang

digunakan dalam pelaksanaan parenting adalah LCD, media ini digunakan agar peserta dari acara parenting dapat melihat dan membaca materi yang diberikan oleh pembicara dengan layar LCD yang tersedia sehingga diharapkan peserta acara parenting dapat lebih mengerti tentang materi yang diberikan dalam power point yang telah dibuat pembicara. Materi yang diajarkan biasanya tentang psikolog anak, tentang makanan yang sehat tanpa pengawet biasanya narasumbernya dari BPOM, serta tentang meminimalisir dalam pemakaian alat teknologi seperti HP.

Implikasi program parenting dapat mempengaruhi anak, orang tua dan guru. Keluarga ramah anak adalah keluarga yang dapat memberikan kenyamanan kepada anak dalam mendidik dan merawat anak dalam di dalam keluarga. Banyak hal yang dirasakan oleh orangtua dari pelaksanaan program parenting yaitu bertambahnya pengetahuan, pemahaman dalam mendidik dan merawat anak dengan baik. Dengan bertambahnya pengetahuan orangtua maka sikap dan perilaku terhadap pola asuh yang diberikan kepada anak jauh lebih baik sehingga anak akan memiliki karakter yang mulia. Program parenting juga berdampak pada guru dimana guru mendapatkan pengetahuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan peserta didiknya serta tidak selalu menuntut anak dengan pendidikan akademisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suriansyah, Ahmad. 2014. *Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat : Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers..